



492 Unit Bus untuk Mudik Gratis

▶ DKI Kucurkan Rp 13 Miliar

Gambir, Warta Kota

Setelah vakum dua tahun karena pagebluk Covid-19, Pemprov DKI Jakarta kembali menyediakan bus gratis untuk mudik lebaran Idulfitri 1443 H.

Selain itu, Pemprov DKI Jakarta juga menyediakan armada truk untuk mengangkut sepeda motor pemudik, sehingga mereka tidak perlu lelah mengendarai sepeda motor dari Jakarta menuju kampung halamannya.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo mengatakan, total bus yang disediakan mencapai 492 unit. Rinciannya, 292 bus disiapkan untuk keberangkatan sedangkan 200 bus untuk arus balik ke Jakarta.

"Pemprov DKI Jakarta pada tahun ini juga mengalokasikan anggaran untuk penyediaan bus gratis, di mana ada sebanyak 292 bus yang akan diberangkatkan pada arus mudik, kemudian arus baliknya ada 200 bus," kata Syafrin pada Selasa (12/4).

Syafrin mengatakan, pihaknya menyiapkan 31 truk untuk mengangkut sepeda motor pemudik. Sebanyak 22 truk digunakan saat arus mudik, sedangkan sembilan truk dipakai saat arus balik ke Jakarta.

"Sementara untuk kota-kota tujuan kami sudah identifikasi ada lima provinsi yang nantinya menjadi tujuan arus mudik dari Pemprov DKI. Mulai dari Sumatra, itu ada Sumatra Selatan di Palembang, kemudian ada di Lampung, baru kemudian



Pemprov DKI Jakarta pada tahun ini juga mengalokasikan anggaran untuk penyediaan bus gratis.

Syafrin Liputo

Jawa tengah, DIY dan juga Jawa Timur," ujar Syafrin.

Meski demikian, Syafrin belum menjelaskan syarat yang diperlukan bagi masyarakat yang ingin memanfaatkan mudik gratis ini. Dia menyebut, pengumuman mudik gratis akan disampaikan menjelang lebaran.

"Kami akan melihat data yang ada dari hasil pendafatar, karena pendafatar pemudik akan dibuka secara online. Nanti akan disampaikan, saat ini sedang disusun persyaratannya," jelasnya.

"Persyaratan salah satu-

ya ber-KTP DKI Jakarta dan untuk anggaran yang disiapkan saya nggak hapal, nanti diumumkan," lanjutnya.

Sementara itu untuk tahun ini Pemprov DKI kembali akan mengucurkan dana untuk mudik gratis.

Adapun anggaran yang digunakan tertantum dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) DKI Jakarta untuk satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Dishub DKI Jakarta.

Dilansir dari situs apbd.jakarta.go.id, anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan mudik dan balik gratis sebanyak Rp 13.706.367.287. Sebagian besar anggaran digunakan untuk menyewa bus dan truk pengangkut kendaraan roda dua.

Terminal Bus Bantuan

Selain itu, Pemprov DKI Jakarta juga menyiapkan tiga terminal bus bantuan untuk mengantisipasi lonjakan arus mudik.

Syafrin mengatakan, tiga terminal bantuan yang disiapkan yaitu terminal Lebak Bulus, Terminal Grogol, dan terminal Muara Angke.

Selain terminal bantuan, terdapat empat terminal inti yang beroperasi untuk pelayanan arus mudik di DKI Jakarta. "Kami (juga) siapkan empat terminal AKAP yang memang itu dioperasikan selama ini. Yaitu terminal Pulogebang, terminal Kampung Rambutan, terminal Kalideres, dan terminal Tanjung Priok," kata dia. (faf/Kompas.com)